BABY

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Guru Sekolah Minggu yang bertanggung jawab adalah guru Sekolah Minggu yang dengan tulus memenuhi kewajiban pelayanannya dan menjadi gembala bagi murid-muridnya. Anak-anak adalah masa depan gereja, oleh karena itu guru Sekolah Minggu memiliki tanggung jawab untuk membina pertumbuhan rohani mereka. Hal ini memperjelas bahwa guru Sekolah Minggu dan anak-anak adalah satu kesatuan yang bertekad untuk hidup dan bertumbuh bersama dalam ajaran Kristen. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut, guru Sekolah Minggu harus terns meningkatkan kualitas dan disiplin waktu serta menjadi teladan bagi orang-orang di sekitamya.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari pelayanan Sekolah Minggu di Gereja Toraja jemaat Tiroan, guru Sekolah Minggu berusaha memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam pelayanan, tetapi tidak optimal dalam membentuk pertumbuhan rohani anak-anak Sekolah Minggu. Guru Sekolah Minggu masih sering terlambat memulai kebaktian, kurang siap saat memimpin kebaktian, kurang memotivasi anak-anak untuk memiliki minat membaca Alkitab, jarang memberikan perhatian bagi anak yang malas ke gereja, serta tidak melakukan perkunjungan bagi anak-anak yang mengalami pergumulan

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Melalui tulisan ini, diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya dalam mata kuliah yang menyangkut Pembinaan Warga Gereja (PWG) sehingga ketika berada ditempat pelayanan mampu menerapakan dan membawa perubahan dalam lingkup pelayanan.

1. Majelis Gereja

Kepada Majelis Gereja jemaat Tiroan mempersiapkan guru Sekolah Minggu sehubungan dengan pemahaman akan tanggungjawabnya dalam gereja yang menyangkut prinsip hidup berdasarkan kualitas dalam melayani anak Sekolah Minggu.

1. Guru Sekolah Minggu

Bagi guru Sekolah Minggu hendaknya lebih meningkatkan tanggung jawab pelayanan yang telah dipercayakan dalam menolong anak untuk semakin bertumbuh dalam kehidupan rohaninya.